

Mapel : Praktikum Akuntansi Perusahaan
Kelas : XII Akuntansi
Tanggal : Kamis, 19 Agustus 2021

A. Pengertian Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan akun-akun yang digunakan untuk meringkas transaksi yang telah dicatat dalam jurnal. Buku besar juga dapat diartikan tahapan catatan terakhir dalam akuntansi book of final entry yang menampung ringkasan data yang sudah dikelompokkan atau diklasifikasikan yang berasal dari jurnal.. **Buku besar (ledger) adalah** sebuah buku yang berisi kumpulan akun atau perkiraan (accounts). Akun (rekening) tersebut digunakan untuk mencatat secara terpisah aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Buku ini mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada masing-masing rekening dan pada akhir periode akan tampak saldo dari rekening-rekening tersebut. Setiap transaksi yang telah dicatat dalam jurnal akan diposting atau dipindahkan ke Buku Besar secara berkala.

B. Klasifikasi Buku Besar

Klasifikasi buku besar yang biasanya digunakan di dalam perusahaan ialah sebagai berikut:

- **Buku Besar Umum**

Buku besar umum seringkali disebut dengan istilah buku besar induk. Buku besar ini berisi semua perkiraan yang kalian dalam suatu periode tertentu, seperti kas, piutang usaha, hutang usaha dan juga modal. Perkiraan-perkiraan ini berdiri sendiri dan berfungsi untuk mengikhtisarkan pengaruh transaksi terhadap perubahan aktiva, kewajiban dan modal perusahaan.

- **Buku Besar Pembantu**

Buku besar pembantu seringkali disebut dengan istilah buku tambahan, didalamnya terdapat sekelompok rekening yang khusus untuk mencatat piutang usaha dan utang usaha secara detail. Buku besar pembantu dibagi lagi menjadi dua jenis:

1. **Buku Besar Pembantu Piutang Usaha**

Buku besar pembantu piutang usaha seringkali disebut sebagai buku piutang yang khusus merinci langganan kredit, kepada siapa perusahaan melakukan transaksi penjualan secara kredit, dimana lokasi alamat dan berapa jumlah transaksinya.

2. Buku Besar Pembantu Utang

Buku besar pembantu utang seringkali disebut sebagai buku utang yang khusus mencatat tiap-tiap pemasok secara terperinci, siapa saja pemasok yang memberikan pinjaman kredit dan berapa jumlah utangnya.

C. Fungsi Buku Besar

Suatu perusahaan harus mempunyai buku besar, karena buku besar memegang fungsi yang sangat penting. Buku besar berfungsi untuk merangkum segala jenis transaksi yang telah dicatat dalam jurnal umum. Selain itu, buku besar juga bisa digunakan sebagai alat untuk menggolongkan data keuangan, mulai dari jumlah yang besar hingga terkecil. Dengan demikian kita bisa mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dari semua data keuangan yang masuk. Semua data yang ada dalam buku besar akan dijadikan sebagai bahan informasi untuk menyusun laporan keuangan.

Fungsi dari Sistem Buku Besar Umum adalah:

- Mengumpulkan data transaksi.
- Mengklasifikasikan dan mengkodekan data transaksi dan akun.
- Memvalidasikan transaksi yang terkumpul.
- Meng-update-kan akun Buku Besar Umum dan File transaksi.
- Mencatatkan penyesuaian terhadap akun.
- Mempersiapkan laporan keuangan.

Fungsi Buku Besar pembantu adalah:

1. Memudahkan penyusunan laporan keuangan, karena buku besar umum terdiri dari akun-akun yang jumlahnya lebih sedikit. Hal ini juga akan mengurangi kesalahan-kesalahan dalam buku besar umum.
2. Ketelitian dalam pembukuan dapat diuji dengan membandingkan saldo dalam akun buku besar umum dengan jumlah saldo-saldo dalam buku pembantu.
3. Dapat diadakan pembagian tugas dalam pengerjaan akuntansi.
4. Memungkinkan pembukuan harian dari bukti-bukti pendukung transaksi kedalam buku pembantu.
5. Bisa segera diketahui jumlah macam-macam elemen.

6. untuk pengendalian akuntansi yang banyak elemennya, seperti Hutang, Piutang, dan Persediaan.

D. Tujuan Buku Besar

Buku besar memiliki sejumlah tujuan seperti:

- Mencatat semua transaksi akuntansi secara akurat dan benar.
- Memposting transaksi-transaksi ke akun yang tepat.
- Menjaga keseimbangan debit dan kredit pada akun.
- Mengakomodasi entry jurnal penyesuaian yang dibutuhkan.
- Menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk setiap periode akuntansi.

E. Manfaat Buku Besar

Buku besar memiliki sejumlah manfaat seperti:

1. Mencatat semua transaksi akuntansi dengan akurat.
2. Melakukan posting pada semua transaksi tersebut sesuai dengan akunnya masing-masing.
3. Menjaga keseimbangan pada perkiraan yang ada baik itu dikolom debit ataupun kredit.
4. Akomodasi entry jurnal penyesuaian yang diperlukan.
5. Membantu mempersiapkan dan menghasilkan laporan keuangan yang bisa dipercaya dan bisa disajikan tepat waktu untuk setiap periode akuntansi.

F. Bentuk Buku Besar

Buku besar memiliki bentuk yang beragam, kendati demikian semuanya sebenarnya mempunyai fungsi yang sama bagi perusahaan. Nah berikut ini ialah bentuk-bentuk buku besar yang perlu kalian ketahui:

1. Bentuk T (T account)

Bentuk buku besar ini adalah yang paling sederhana dan hanya berbentuk seperti huruf T besar. Sebelah kiri menunjukkan sisi Debet dan sebelah kanan menunjukkan sisi Kredit. Nama akun diletakan di kiri atas dan kode akun diletakan di kanan atas. Contoh buku besar bentuk T :

Debet	Nama Akun (Kode Akun)	Kredit

2. Bentuk Skontro

Buku besar bentuk skontro biasa disebut bentuk dua kolom. Skontro artinya sebelah menyebelah (dibagi dua) yaitu sebelah debet dan sebelah kredit.

Contoh buku besar skontro :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Tanggal	Keterangan	Ref	Kredit

3. Bentuk Staffle (berkolom saldo tunggal)/ 3 kolom

Bentuk ini digunakan jika diperlukan penjelasan dari transaksi yang realtif banyak. contohnya dibawah ini :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	D/K	Saldo

4. Bentuk Staffle (berkolom saldo rangkap)/ 4 kolom

Bentuk ini hamper sama dengan bentuk kolom saldo tunggal. Hanya perbedaannya kolom saldo dibagi dua kolom yaitu kolom debet dan kolom kredit, contohnya di bawah ini :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit